

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Persaingan di era sekarang semakin ketat antar industri termasuk perusahaan yang terkait di dalamnya. Persaingan yang semakin kuat antar perusahaan ini menyebabkan perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerjanya dalam mencapai tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan yang telah go publik adalah memakmurkan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Salvatore, 2005). Nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran para pemegang saham (Bringham and Gapenski, 2006). Nilai perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang akan mempengaruhi persepsi para investor. Semakin baik kinerja perusahaan maka laba yang didapatkan perusahaan semakin tinggi. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *leverage*, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan (*growth*) dan kebijakan dividen.

Manajer perusahaan kaitannya dalam mengambil keputusan pendanaan memilih menggunakan hutang (*leverage*) untuk membiayai operasional dibandingkan menggunakan modal sendiri. Menurut Babu dan Jaine (1998), terdapat empat alasan mengapa perusahaan lebih menyukai menggunakan hutang daripada saham baru, yaitu (1) adanya manfaat pajak atas pembayaran bunga; (2) Biaya transaksi pengeluaran hutang lebih murah daripada biaya transaksi emisi

saham baru; (3) lebih mudah mendapatkan pendanaan hutang daripada pendanaan saham; (4) Kontrol manajemen lebih besar dengan adanya hutang baru daripada saham baru. Selain itu, menggunakan hutang yang lebih besar akan meningkatkan kesempatan untuk mendapatkan investasi yang lebih besar tanpa meningkatkan modal sendiri. Hal ini memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham untuk mendapatkan keuntungan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Menurut Mamduh (2014) Rasio Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Profitabilitas juga salah satu faktor yang diperhatikan oleh investor kaitannya terhadap kinerja perusahaan. Mengutip dari Suharli (2006) dengan baiknya kinerja perusahaan akan meningkatkan pula nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dikarenakan investor menyakini bahwa perusahaan memiliki prospek yang bagus di masa datang melalui kinerja perusahaan. Perusahaan dengan kinerja yang baik dapat menghasilkan profitabilitas yang besar. Hal ini menarik investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan yang menyebabkan peningkatan permintaan akan saham perusahaan dan mempengaruhi harga saham itu sendiri yang akan meningkatkan nilai perusahaan.

Mengutip dari Mai (2006) dalam Hermuningsih (2013) *Growth opportunity* adalah peluang pertumbuhan suatu perusahaan dimasa depan. *Growth* dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset dimana total aset masalalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang akan datang (Taswan, 2003). Pertumbuhan aset menggambarkan pertumbuhan aktiva

perusahaan yang akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang meyakini bahwa persentase perubahan total aktiva merupakan indikator yang lebih baik dalam mengukur *growth* perusahaan Putrakrisnanda (2009) dalam Kusumajaya (2011). Adanya pertumbuhan aset yang besar membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan karena investor melihat adanya kesempatan tumbuh dan prospek di masa depan dengan melihat perubahan aktiva perusahaan. Selain itu, perusahaan yang tumbuh memiliki kesempatan investasi yang besar sehingga investor tertarik untuk membeli saham perusahaan yang mempengaruhi nilai saham di pasar.

Kebijakan dividen menurut Brigham, et al (1999 : 479) adalah keputusan tentang apakah akan membagi laba atau menahannya untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan. Kebijakan dividen berpengaruh terhadap keputusan mengenai laba yang diperoleh perusahaan apakah laba akan dibagi sebagai dividen atau di tahan untuk membiayai operasional perusahaan. Besarnya jumlah dividen yang dibagi oleh perusahaan biasanya dihitung berdasarkan keuntungan tahun sebelumnya dan jumlah dividen yang dibagi tahun sebelumnya.

Pembagian dividen yang stabil oleh perusahaan mengisyaratkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang bagus di masa datang karena dapat mempertahankan stabilitas dividen yang di bagikan. Hal ini di karenakan laba dan arus kas dapat berubah sewaktu-waktu, demikian pula perubahan kesempatan investasi. Dengan memperhatikan hal ini perusahaan dapat mengubah dividen mereka sewaktu-waktu sesuai dengan situasi perusahaan. Besarnya jumlah dividen yang dibagi dapat meningkatkan nilai perusahaan karena menarik

perhatian investor untuk menanamkan modalnya. Hal ini dikarenakan investor melihat perusahaan memiliki prospek yang di masa depan untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi sebagai isyarat perusahaan mampu membayarkan dividen secara stabil.

Banyak penelitian yang dilakukan terkait nilai perusahaan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Namun, hasil yang ditunjukkan berbeda antar penelitian dan saling bertolak belakang. Penelitian yang dilakukan oleh Sujoko dan Soebiantoro (2007) menemukan bukti bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sedangkan Maryati dkk (2012) menemukan fakta sebaliknya bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Puspita (2010) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian Jariah (2016) mengatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Begitupula penelitian yang dilakukan oleh Maryati dkk (2012) menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan berbanding terbalik dengan penelitian Herawati (2011) yang mengatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian “ **Pengaruh *Leverage*, Profitabilits, Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan**”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan penjelasan latar belakang terkait faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan rumusan masalah dari penelitian adalah :

1. Apakah *Leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah Pertumbuhan Perusahaan (*growth*) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah terkait nilai perusahaan maka tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan
3. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Perusahaan (*growth*) terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

D. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat kepada beberapa pihak yaitu:

1. Bagi Akademis

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah literatur penelitian terkait faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan menggunakan variabel

leverage, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan kebijakan dividen sebagai variabel independen.

2. Bagi Investor

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk membantu investor dalam melakukan investasi modal dengan mempertimbangkan *leverage*, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan kebijakan dividen sebagai alat analisis sebelum melakukan investasi.

E. BATASAN

Untuk memudahkan penulis, penelitian ini mempunyai batasan antara lain obyek penelitian hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 6 tahun berturut-turut yaitu tahun 2011-2016. Selain itu, penulis juga membatasi variabel-variabel bebas dalam penelitian ini yaitu menggunakan variabel *leverage*, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan (*growth*) dan kebijakan dividen.